

Abstrak

Low Code Development menjadi lebih populer dalam beberapa tahun terakhir karena menawarkan kemampuan untuk mengembangkan aplikasi dengan lebih cepat. Sebelum adanya konsep pemrograman *Low Code*, permasalahan terkait efisiensi waktu pengembangan aplikasi sering dihadapi ketika menggunakan pendekatan pemrograman manual atau *Full Code*. Masalah tersebut menjadi krusial ketika bekerja pada lingkup pengembangan aplikasi skala besar. Dalam penelitian ini, penulis mencoba mengukur dan membandingkan perbedaan efisiensi pengembangan antara pendekatan *Low Code* dan *Full Code* dalam pengembangan aplikasi berbasis web bernama MNote, sebuah aplikasi pencatatan pesanan untuk restoran *food and beverage* D'Happy di Pematang, Jawa Tengah. Penulis menggunakan OutSystems sebagai *Low Code Platform (LCP)* dan MongoDB, ExpressJS, ReactJS, NodeJS (MERN) dalam pendekatan *Full Code*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan *Low Code Development* membutuhkan waktu 51,12% lebih cepat dibandingkan pendekatan *Full Code Development* dalam pengembangan aplikasi MNote. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Low Code Development* memberikan pengaruh cukup besar dalam hal efisiensi waktu dan kemudahan dalam integrasi basis data.

Kata kunci: *full code development, low code development*

